

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian mengenai analisis isi pesan motivasi dalam lirik lagu. Penelitian terdahulu yang digunakan memiliki keterkaitan dalam aspek metode penelitian, objek kajian berupa lirik lagu, serta fokus terhadap pesan yang terdapat dalam sebuah karya musik.

1. Pesan Motivasi pada Lirik Lagu “Jalan Pulang” Karya Yura Yunita (Annisa, L., 2023)

Hasil Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pesan motivasi yang terdapat dalam lirik lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu tersebut ditemukan pesan motivasi yang berkaitan dengan dorongan, harapan, dan proses seseorang dalam menghadapi perjalanan kehidupan. Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu dapat dianalisis sebagai teks komunikasi untuk mengetahui pesan yang disampaikan kepada pendengar.

2. Analisis Isi Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri (Suryasuciramdhan, A, *et al.*, 2024)

Hasil Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk mengkaji pesan yang terdapat dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan yang disampaikan melalui penggunaan bahasa dalam lirik lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu memiliki pesan tertentu yang dapat dianalisis melalui proses identifikasi dan pengelompokan isi teks.

3. Analisis Isi Pesan pada Lirik Lagu “Luahanku” (Saleha, S , 2025).

Hasil Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi dalam mengkaji pesan yang terdapat pada lirik lagu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pesan yang disampaikan melalui teks lagu. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk memahami pesan yang terdapat dalam lirik lagu melalui proses pengkajian terhadap isi teks.

2.1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian Sekarang	Persamaan	Perbedaan
1	Pesan Motivasi pada Lirik Lagu “Jalan Pulang” Karya Yura Yunita (Lutfyyah Annisa, 2023)	Analisis Isi Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Timur Karya The Adams	1. Menggunakan metode analisis isi kualitatif. 2. Mengkaji pesan motivasi dalam lirik lagu. 3. Menggunakan lirik lagu sebagai sumber data penelitian.	1. Objek penelitian berbeda. 2. Penelitian terdahulu menggunakan lagu “Jalan Pulang” karya Yura Yunita, sedangkan penelitian ini menggunakan lagu “Timur” karya The Adams. 3. Fokus kajian diarahkan pada pesan motivasi dalam objek lagu yang berbeda.
2	Analisis Isi Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri (Arfian Suryasuciramdhan dkk., 2024)	Analisis Isi Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Timur Karya The Adams	1. Menggunakan metode analisis isi. 2. Lirik lagu sebagai objek penelitian.	1. Penelitian terdahulu berfokus pada pesan dalam lagu “Usik”, sedangkan

			3. Menganalisis pesan yang terdapat dalam teks lagu.	penelitian ini berfokus pada pesan motivasi dalam lagu “Timur”. 2. Objek lagu dan hasil temuan yang dianalisis berbeda.
3	Analisis Isi Pesan pada Lirik Lagu “Luahanku” (Sitti Saleha, 2025)	Analisis Isi Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Timur Karya The Adams	1. Menggunakan analisis isi sebagai metode penelitian. 2. Mengkaji pesan yang terdapat dalam lirik lagu. 3. Menggunakan teks lagu sebagai sumber data penelitian.	1. Penelitian terdahulu mengkaji pesan dalam lagu “Luahanku”, sedangkan penelitian ini mengkaji pesan motivasi dalam lagu “Timur”. 2. Fokus penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian sekarang.

Sumber : Rosady, M. I, (2026)

2.2 Komunikasi

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah seseorang (komunikator) menyampaikan suatu rangsangan, biasanya berupa kata-kata, dengan tujuan untuk mengubah atau membentuk perilaku orang lain, para komunikan/audiens (Hovland et al. dalam D. Kurniawan, 2018:62) Sementara itu, Edward Depari dalam Yustiani, L, *et al.*, (2022:2) menyatakan bahwa “komunikasi adalah proses menyampaikan pesan melalui

simbol-simbol tertentu yang bermakna yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada para komunikan.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat dimaknai sebagai cara penyampaian sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikan kepada komunikator.

2.2.2 Musik Sebagai Media Komunikasi

Menurut Rusfien (2017) dalam Sihabbudin., et al., (2023) bahwasanya lagu atau musik prosesnya sangat sederhana sebagai penyampai pesan, ketika seorang penyanyi melantunkan sebuah lagu kemudian didengar oleh para pendengarnya maka terjadilah komunikasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu atau musik merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pendengar. Proses komunikasi terjadi ketika penyanyi menyampaikan pesan melalui lirik dan musik yang kemudian diterima, dipahami, serta diinterpretasikan oleh pendengar. Oleh karena itu, lagu tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang mampu menyampaikan berbagai makna, nilai, dan pesan sosial kepada khalayak.

2.3 Musik

2.3.1 Pengertian Musik

Musik adalah “sebuah karya seni yang terdiri dari kesatuan unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi” (Rozi, 2020 dalam Avandra, R, dkk, 2023: 2621). Sedangkan Rien (1991:1) dalam Irawan, T.J, dkk, (2019: 225) menyatakan bahwa seni musik adalah “suatu hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah sebuah jenis yang terdiri dari berbagai elemen seperti irama, melodi, harmoni, bentuk, dan ekspresi, yang digunakan sarana untuk menyampaikan ide dan pesan dari pembuatnya. Oleh karena itu, musik tidak hanya memiliki aspek teknis, tetapi juga membawa makna dan sebuah nilai dari penciptanya.

2.3.2 Musik Sebagai Media Penyampaian Pesan

Menurut Yuliarti dalam Gusriani, A, et al.(2020) musik juga merupakan media komunikasi audio, di mana bahasa menjadi elemen kunci dalam menyampaikan pesan yang diinginkan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa musik merupakan media komunikasi audio yang memanfaatkan bahasa sebagai alat utama dalam penyampaian pesan. Melalui bahasa yang terdapat dalam lirik, makna dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima serta dipahami oleh pendengar.

2.4 Genre Musik

Genre adalah ciri dari sebuah karya musik yang ditentukan oleh jenis alat musik yang digunakan, kebiasaan lokal, dan kondisi geografis. Kata "genre" berasal dari kata Latin "genus," yang berarti "jenis" atau "kelas." Menurut Betteng (2012), dalam Mauludya, A.R. (2015), setiap genre memiliki gaya unik, seperti rock dengan gitar, bass, dan drum yang kuat, atau jazz dengan komposisi harmonik yang kompleks. Sebaliknya, Tzanetakis & Cook (2002) menyatakan dalam Septiano, F. & Prasetio, B.H. (2017) bahwa "genre musik adalah label yang dibuat dan digunakan oleh manusia untuk mengkategorikan dan mendeskripsikan alam luas musik." Dalam perkembangannya, jumlah dan variasi genre musik semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan orang mengekspresikan berbagai emosi dan perasaan melalui media musik.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa genre adalah salah satu ciri musik yang digunakan untuk menyampaikan berbagai perasaan dan pengalaman. Setiap genre memiliki pola khasnya sendiri, seperti jazz dengan komposisi harmonisnya yang rumit dan rock dengan suara gitar, bass, dan drum yang menggelegar.

2.5 Lirik Lagu

2.5.1 Pengertian Lirik Lagu

Lirik lagu adalah ungkapan dari pengalaman seseorang, yang disampaikan melalui bahasa dan kata-kata untuk membuat lirik atau puisi menarik dan khas. (Harnia, 2021 dalam S.Y.P. Pratiwi, 2023). Menurut Mane (2016) dalam Cahya, S.L.A., & Sukendro, G.G. (2022), permainan bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu dapat ditingkatkan dengan melodi yang indah dan notasi yang tepat serta dapat

mencakup bahasa metaforis, permainan vokal, atau penyimpangan dalam makna kata. Hal ini memungkinkan pendengar untuk sepenuhnya membenamkan diri dalam pemikiran dan niat penulis.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan ungkapan suasana hati penulis, khusus dibuat untuk menarik perhatian melalui permainan kata, vokal, atau penyimpangan makna kata, yang diperkuat dengan melodi dan notasi yang sesuai, dengan tujuan menyampaikan pesan penulis kepada pendengar.

2.5.2 Pesan dalam Lirik Lagu

Proses menggunakan musik atau lirik lagu untuk menyampaikan pesan cukup sederhana. Komunikasi terjadi ketika seorang penyanyi membawakan sebuah lagu dan penonton mendengarnya (Rusfien, 2017 dalam Sihabuddin, dkk., 2023). Sementara itu, makna didefinisikan sebagai pemahaman atau pengertian kita (Pambudi & Widiensyah 2022:501 dalam Pratiwi S.Y.P., 2023). Pesan atau nasehat adalah sesuatu yang dimaksudkan oleh penulis agar pembaca memahaminya dan mempertimbangkannya melalui tulisan mereka.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa musik dan lirik lagu adalah alat komunikasi yang dapat menggunakan kata dan melodi untuk berkomunikasi secara langsung dengan pendengar. Makna yang terkandung dalam lirik bersifat interpretatif, tergantung pada pemahaman pendengar, sedangkan pesan atau nasehat adalah inti dari apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu agar audiens dapat merenungkannya dan memahaminya.

2.5.3 Bahasa dalam Lirik Lagu

Menurut Awe permainan bahasa yang terkandung dalam lirik lagu dapat berupa gaya bahasa, permainan vokal maupun penyimpangan makna kata dan dapat ditingkatkan dengan melodi yang indah serta notasi yang tepat. Sehingga para pendengar semakin terbawa suasana dengan apa yang pengarang pikirkan atau ingin disampaikan (Mane, 2016).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tidak hanya menyampaikan pesan melalui kata-kata, tetapi juga melalui berbagai bentuk permainan bahasa, seperti gaya bahasa, permainan vokal, dan penggunaan makna

kata yang khas. Unsur-unsur tersebut didukung oleh melodi dan notasi yang sesuai sehingga mampu memperkuat penyampaian pesan serta membangun suasana emosional yang membuat pendengar lebih mudah memahami dan merasakan apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

2.6 Motivasi

2.6.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan “dorongan yang mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan tindakan tertentu demi mencapai tujuan atau kepuasan” (Jucius dalam Septiansyah, F.D, 2024: 29). Sedangkan Sardiman (2016) dalam Dewi, N.S, dkk, (2021 : 117) menyatakan bahwa “motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti kekuatan dalam diri individu yang berarti kekuatan dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu”.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa motivasi adalah sebuah cara atau alasan seseorang atau kelompok untuk mencapai sebuah tujuan dan mewujudkan suatu keinginan.

2.6.2 Motivasi dalam Lirik Lagu

Menurut Jucius dalam Septiansyah, F.D., 2024: 29, motivasi adalah "dorongan yang mendorong individu atau kelompok untuk mengambil tindakan tertentu guna mencapai tujuan atau kepuasan." Menurut Sardiman (2016) dalam Dewi, N.S., dkk., (2021: 117), "motivasi berasal dari kata 'motive' yang berarti kekuatan dalam diri individu yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu."

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa motivasi adalah sarana atau sebab bagi seseorang atau kelompok untuk memenuhi keinginan dan mencapai tujuan.

2.7 Analisis Isi Kualitatif

2.7.1 Pengertian Analisis Isi

Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar. Isi dari semua bentuk/tipe/jenis komunikasi

itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi (Fraenkel dan Wallen, 2006:483) dalam Sumarno.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji dan memahami pesan yang terkandung dalam suatu bentuk komunikasi. Melalui analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi makna, nilai, sikap, dan pandangan yang terdapat dalam lirik lagu sebagai bentuk komunikasi yang merepresentasikan pemikiran serta pesan dari penciptanya.

2.7.2 Analisis Isi Dalam Penelitian Komunikasi

Analisis isi merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan dalam kajian komunikasi untuk memahami pesan yang terdapat dalam suatu media. Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari suatu teks atau materi lain berdasarkan konteks penggunaannya.

Dalam penelitian komunikasi, analisis isi digunakan untuk mengkaji bagaimana suatu pesan disampaikan melalui berbagai bentuk media komunikasi. Melalui analisis isi, peneliti dapat mengidentifikasi tema, makna, serta nilai yang terdapat dalam suatu pesan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis isi dalam penelitian komunikasi digunakan untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam media tertentu. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk mengetahui pesan motivasi yang terdapat dalam lirik lagu "Timur" karya The Adams.

2.7.3 Analisis Isi Kualitatif

Analisis isi kualitatif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memahami makna dari suatu teks dengan cara melakukan interpretasi terhadap isi pesan. Menurut Schreier (2014), analisis isi kualitatif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan secara sistematis makna dari suatu materi atau data yang dianalisis.

Analisis isi kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap isi pesan, tema, dan konteks yang terdapat dalam suatu teks. Metode ini tidak hanya melihat jumlah

kemunculan suatu kata atau pesan, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis isi kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi serta memahami makna pesan dalam suatu teks secara mendalam. Metode ini sesuai digunakan untuk menganalisis lirik lagu karena lirik mengandung pesan dan makna yang perlu diinterpretasikan.

2.7.4 Tahapan Analisis Isi Menurut Miles dan Huberman

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data yang diperoleh agar sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk yang memungkinkan peneliti memahami pola atau hubungan antar data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis.

Berdasarkan tahapan tersebut, penelitian ini melakukan analisis terhadap lirik lagu “Timur” karya The Adams melalui proses pemilihan bagian lirik yang sesuai dengan fokus penelitian, pengelompokan pesan motivasi, penyajian hasil analisis, serta penarikan kesimpulan.

2.8 Kerangka Berfikir

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pendengar melalui penggunaan bahasa dalam sebuah karya musik. Dalam lirik lagu, pencipta lagu dapat menyampaikan berbagai pesan, salah satunya pesan motivasi yang berkaitan dengan semangat, perjuangan, harapan, serta dorongan dalam menghadapi kehidupan.

Lagu “Timur” karya The Adams dipilih sebagai objek penelitian karena liriknya diduga mengandung pesan motivasi yang disampaikan melalui susunan kata dan

makna dalam setiap bait lagu. Pesan tersebut dapat dipahami melalui analisis terhadap isi lirik lagu.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi dan memahami pesan motivasi yang terdapat dalam lirik lagu “Timur” karya The Adams. Analisis dilakukan melalui tahapan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman.

Melalui proses analisis tersebut, peneliti mengidentifikasi bentuk-bentuk pesan motivasi seperti semangat dalam menghadapi kehidupan, harapan terhadap masa depan, perjuangan dalam menghadapi kesulitan, dorongan untuk bangkit, serta ketekunan dalam menjalani proses kehidupan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana lirik lagu dapat menjadi media penyampaian pesan motivasi kepada pendengar.

